

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada penelitian kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode peneliti *Pra Eksperiment* tentang pengaruh video edukasi *bladder training* terhadap pengetahuan pada usia lanjut pre operasi saluran kemih. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest Posttest*”. Rancangan ini dilakukan dengan memberikan sebuah tes awal (*pre test*), kemudian responden diberikan perlakuan, setelahnya penelitian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*post test*). Bentuk Rancangan ini sebagai berikut:

Pre Test	Perlakuan	Post Test
01	X	02

Sumber : Notoatmodjo (2018).

Tabel 3.1 Rancangan *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

- 01 : Pre test dengan lembar kuesioner
- X : Intervensi (edukasi dengan media video)
- 02 : Posttest dengan lembar kuesioner sesudah dilakukan edukasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Februari-Maret Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek, misalnya klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Contoh, semua klien rawat inap yang telah menjalani operasi di rumah sakit (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien usia lanjut pre operasi saluran kemih. Berdasarkan data pre survey pada bulan Februari Tahun 2024 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung jumlah pasien post operasi saluran kemih berjumlah 81 orang yang dirawat selama bulan Desember-Januari. Rata-rata pasien post op saluran kemih perbulan adalah 41 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi . Sampel merupakan Sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian (Sutriyawan, 2021).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi saluran kemih di ruang rawat bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non random sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

3. Besar Sampel

Besar sampel merupakan langkah penting dalam pengambilan sampel. Secara statistik penentuan besar sampel akan bergantung pada jenis dan

besarnya populasi (Notoatmodjo, 2018). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = \frac{0,49}{0,0025}$$

$$n = 196$$

$$n = 34,05 = 34 \text{ responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Z = Standar deviasi normal pada derajat

kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P= Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 34 responden.

4. Kriteria Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Seperti:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien pre operasi saluran kemih
- 3) Usia pasien > 55 tahun

4) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Antara lain:

1) Pasien tumor saluran perkemihan

E. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent* yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas atau *independent* pada penelitian ini adalah edukasi *bladder training* dengan media video.
2. Variabel terikat atau *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau *independent*. Variabel terikat atau *dependent* pada penelitian ini adalah pengetahuan pada usia lanjut pre operasi saluran kemih.

F. Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, karena setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2020).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<i>Variabel Dependent</i>						
1.	Pengetahuan <i>bladder training</i>	Pemahaman klien tentang <i>bladder training</i> dalam melatih kandung kemih untuk mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke kondisi yang normal dengan melakukan salah satu metode <i>bladder training</i> yaitu <i>kegel exercise</i>	Wawancara	Kuesioner dalam bentuk pernyataan terdiri dari 15 .	Pengetahuan: Skor 1-15 Kriteria penilaian: -Baik: 76-100% benar -Cukup: 56-75% benar -Kurang: <56% benar	Ratio
<i>Variabel Independent</i>						
2.	Video edukasi <i>bladder training</i>	Video edukasi merupakan salah satu media pendidikan kesehatan.. Video edukasi dalam penelitian ini membahas tentang cara melakukan <i>bladder training</i> khususnya <i>kegel exercise</i> yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan usia lanjut setelah menonton video edukasi yang ditayangkan.	-	Video Edukasi	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai *bladder training* khususnya *kegel exercise*. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan kuesioner dibacakan kepada responden dan responden akan menjawab secara spontan.

Kuesioner terdiri dari 2 bagian, yaitu:

a) Lembar A

Lembar A berisi identitas responden yang terdiri dari: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

b) Lembar B

Lembar B berisi kuesioner mengenai pengetahuan responden mengenai *bladder training* khususnya *kegel exercise*. Kuesioner berisi 15 pertanyaan dengan ketentuan penilaian setiap jawaban pertanyaan favorable diberi nilai (1) jika Benar dan nilai (0) jika Salah. Kemudian, untuk pertanyaan *unfavorable* diberi nilai (0) jika benar dan nilai (1) jika salah. Kemudian, dihitung hasil jawaban responden dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pengetahuan

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah pertanyaan

Adapun interpretasi yang digunakan untuk menilai responden yaitu : (Arikunto, 2013).

- 1) Pengetahuan baik jika skor $\geq 76\%$ -100%
- 2) Pengetahuan cukup jika skor 56-75%.
- 3) Pengetahuan rendah jika skor $< 56\%$.

2. Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Handphone
- b. Headphone
- c. Lembar *informed consent*
- d. Handscoon
- e. Pena atau alat tulis

3. Skenario Pembuatan Video

Judul : *Bladder Training Khususnya Kegel Exercise*

Durasi : 6 Menit 30 Detik

Pemeran : 1 Orang

Kamerawan : 1 Orang

Lokasi : Laboratorium Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

NO.	TOPIK	NARASI	MUSIK	ADEGAN	DURASI
1.	Opening	Tanpa Narasi	Musik Keras	Penayangan Judul	30 Detik
2.	Pengertian dan 3 metode <i>bladder training</i>	<p><i>Bladder training</i> merupakan salah satu upaya untuk menangani inkontinensia urin dengan cara mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke keadaan normal atau ke fungsi optimal.</p> <p>3 metode <i>Bladder training</i> diantaranya; <i>kegel exercise</i> (latihan otot dasar panggul), <i>delay urination</i> (menunda berkemih), dan <i>scheduled bathroom trip</i> (jadwal berkemih)</p>	Mengalir lembut	<p>Menampilkan potongan-potongan cuplikan video ketika sedang melakukan demonstrasi kegel exercise dengan menonaktifkan audio aslinya dan diganti dengan sulih suara menjelaskan pengertian <i>bladder training</i>.</p> <p>Menampilkan sekilas gambar dari 3 metode <i>bladder training</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar seseorang sedang melakukan <i>kegel exercise</i> 2. Gambar seseorang terpasang selang kateter 3. Gambar jadwal berkemih dan jam 	60 Detik
3.	<i>Kegel exercise</i> dan cara	<i>Kegel exercise</i> mengencangkan otot	Mengalir lembut	Demonstrator yang memberikan penjelasan	30 Detik

	menemukan otot panggul	<p>panggul, membantu menyelesaikan inkontinensia urine tekanan, dan mengurangi urgensi dan frekuensi urine.</p> <p>Cara menemukan otot dasar panggul adalah melakukan remasan pada anus seperti sedang menahan BAB/BAK</p>		<p>mengenai <i>kegel exercise</i></p> <p>Demonstrator menjelaskan cara menemukan otot dasar panggul sekaligus menampilkan gambar anatomi fisiologis otot dasar panggul dalam 1 frame</p>	
4.	Demonstrasi <i>kegel exercise</i>	<p>Pemanasan (±3 menit):</p> <p>1. Terdapat 3 set latihan yang harus dilakukan, dengan masing-masing set memiliki waktu sebanyak ± 60 detik</p> <p>2. Mulailah set pertama dengan melakukan tegang - lepas pada kecepatan yang tetap sebanyak 30 kali, pada akhir set ini istirahatlah selama 30 detik</p> <p>3. Kemudian ulangi sebanyak 2 set lagi dengan beristirahatlah selama 30 detik diantara setiap set</p> <p>Gerakan inti (± 5 -10 menit) :</p> <p>1. Lakukan gerakan tegang lepas namun dengan</p>		<p>Demonstrator mendemonstrasikan latihan tegang lepas pada saat <i>kegel exercise</i> dengan properti pantum bokong.</p>	180 Detik

		<p>tempo yang berbeda, 2.Lakukan dalam 6 detik, 3.Detik 1-4 tegangkan otot dasar panggul perlahan, 4.Detik ke 5 kontraksikan otot panggul sekencang-kencangnya 5.Detik ke 6 kendurkan atau lepaskan remasan pada otot panggul 6. Ulangi Langkah 1-6 tersebut \pm 5 – 10 menit setiap hari</p> <p>Relaksasi (\pm 1 menit) : 1.Instruksikan mengambil posisi yang nyaman baik duduk, berdiri ataupun tiduran 2.Instruksikan pasien untuk menarik nafas dalam hingga rongga paru-paru terisi udara 3.Instruksikan pasien menghembuskan nafas perlahan seperti orang bersiul</p>		<p>Demonstrator mendemonstrasikan teknik relaksasi nafas dalam</p>	
--	--	---	--	--	--

		4. Minta pasien mengulangi relaksasi nafas dalam sebanyak 3 kali			
5.	Closing	Tanpa Narasi	Musik Keras	Animasi Ucapan terima kasih Tahun produksi Crew pembuatan video	30 Detik

4. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat derajat ketepatan antara data sesungguhnya pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang dikatakan valid adalah data yang tidak berbeda antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, di mana variabel-variabel tersebut harus berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Pertanyaan yang valid dapat digunakan di tahap selanjutnya, sedangkan pertanyaan yang tidak valid akan dibuang atau diperbaiki. Uji validitas diukur menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hasil uji:

- Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka H_0 ditolak, artinya variabel dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan
*Bladder Training***

Nomor soal	r Hitung	Nilai signifikan 5% (r Tabel)	Keterangan
1.	0,469	0,361	Valid
2.	0,520	0,361	Valid
3.	0,409	0,361	Valid
4.	0,410	0,361	Valid
5.	0,499	0,361	Valid
6.	0,482	0,361	Valid
7.	0,550	0,361	Valid
8.	0,516	0,361	Valid
9.	0,383	0,361	Valid
10.	0,408	0,361	Valid
11.	0,482	0,361	Valid
12.	0,537	0,361	Valid
13.	0,550	0,361	Valid
14.	0,380	0,361	Valid
15.	0,481	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh perhitungan bahwa dari 15 butir pernyataan, menunjukkan semua pernyataan valid dengan nilai r tabel < nilai koefisien korelasi sehingga semua pertanyaan layak dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan kuesioner yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, tepat, dan akurat meskipun kuesioner digunakan dua kali atau lebih di lain waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diteliti lebih besar dari pada nilai r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Variabel	Alpha cronbach	Nilai signifikan 5% (r Tabel)	Keterangan
Pengetahuan			

	0,739	0,361	Reliabel
--	-------	-------	----------

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh perhitungan bahwa dari 15 butir pernyataan, menunjukkan semua pernyataan valid dengan nilai r tabel < dari nilai *Cronbach's Alpha*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari pasien. Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar PBT dengan 15 pertanyaan pada pasien sebelum dan setelah dilakukan edukasi dengan media video.

5. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- 3) Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian:

- 1) Melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
- 3) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan rawat bedah dan rawat jalan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian

- 5) Peneliti mencatat identitas responden mulai dari nama pasien, umur pasien, dan alamat tempat tinggal.
- 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang informed consent tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti
- 7) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
- 8) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*.
- 9) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, maka penelitian tidak dapat dilakukan.
- 10) Pada tahap pertama peneliti akan melakukan observasi (*pretest*) terhadap pengetahuan ranah aplikasi *kegel exercise* di ruang rawat bedah dan poliklinik urologi pada responden pre operasi saluran kemih yang dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- 11) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan dalam *kegel exercise* pre operasi saluran kemih. Pendidikan kesehatan *kegel exercise* menggunakan video edukasi pada kelompok eksperimen diajarkan oleh peneliti hingga responden mengerti dan dapat mempraktekkannya secara mandiri didepan peneliti sehingga peneliti yakin bahwa responden mengerti dan paham tentang pengetahuan *kegel exercise* secara mandiri. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan *kegel exercise* tanpa menggunakan video edukasi.
- 12) Setelah diberikan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan observasi (*posttest*) setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol dan eksperimen. Peneliti kembali memberikan pertanyaan dengan teknik wawancara yang diisi oleh peneliti sesuai dengan jawaban pasien setelah intervensi dilakukan.

- 13) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 14) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 15) Setelah analisa statistic selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*) yang mencakup:

- a) Penjelasan manfaat penelitian.
- b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c) Penjelasan manfaat yang didapatkan.
- d) Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e) Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
- g) Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi

dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas responden.

2) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

3) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden (Milton, 1999) dalam (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

I. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data instrument melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir, memastikan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap, jelas konsisten dan relevan.

2. Coding

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya Peneliti akan melakukan pengkodean atau coding dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Pada variabel pengetahuan diberi 1= kurang (<56%). 2= cukup (56-75%), 3= baik (76-100%).

3. Memasukan Data (*data entry*) atau *processing*

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian dientry ke dalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi. Peneliti mengecek kembali datayang telah dientry valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah hasil ukur dari lembar observasi pada klien pre operasi yang telah diberikan prosedur tetap sebelum sesudah pemberian video edukasi. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap klien dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian akan dilakukan

pengolahan data menghitung menggunakan nilai *mean,modus,dan standar deviasi*. Pada analisa univariat peneliti akan menggunakan uji computer.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (video edukasi *bladder training*) dengan variabel dependen (pengetahuan pada usia lanjut). Analisis bivariat pada penelitian ini Uji *Wilcoxon Signed Rank*.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai :

- a) Probabilitas (*p value*) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak artinya “Ada Pengaruh Video Edukasi *Bladder Training* Terhadap Pengetahuan Pada Usia Lanjut Pre Operasi Saluran Kemih Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”.
- b) Probabilitas (*p value*) $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang berarti H_0 diterima artinya “Tidak Ada Pengaruh Video Edukasi *Bladder Training* Terhadap Pengetahuan Pada Usia Lanjut Pre Operasi Saluran Kemih Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”.